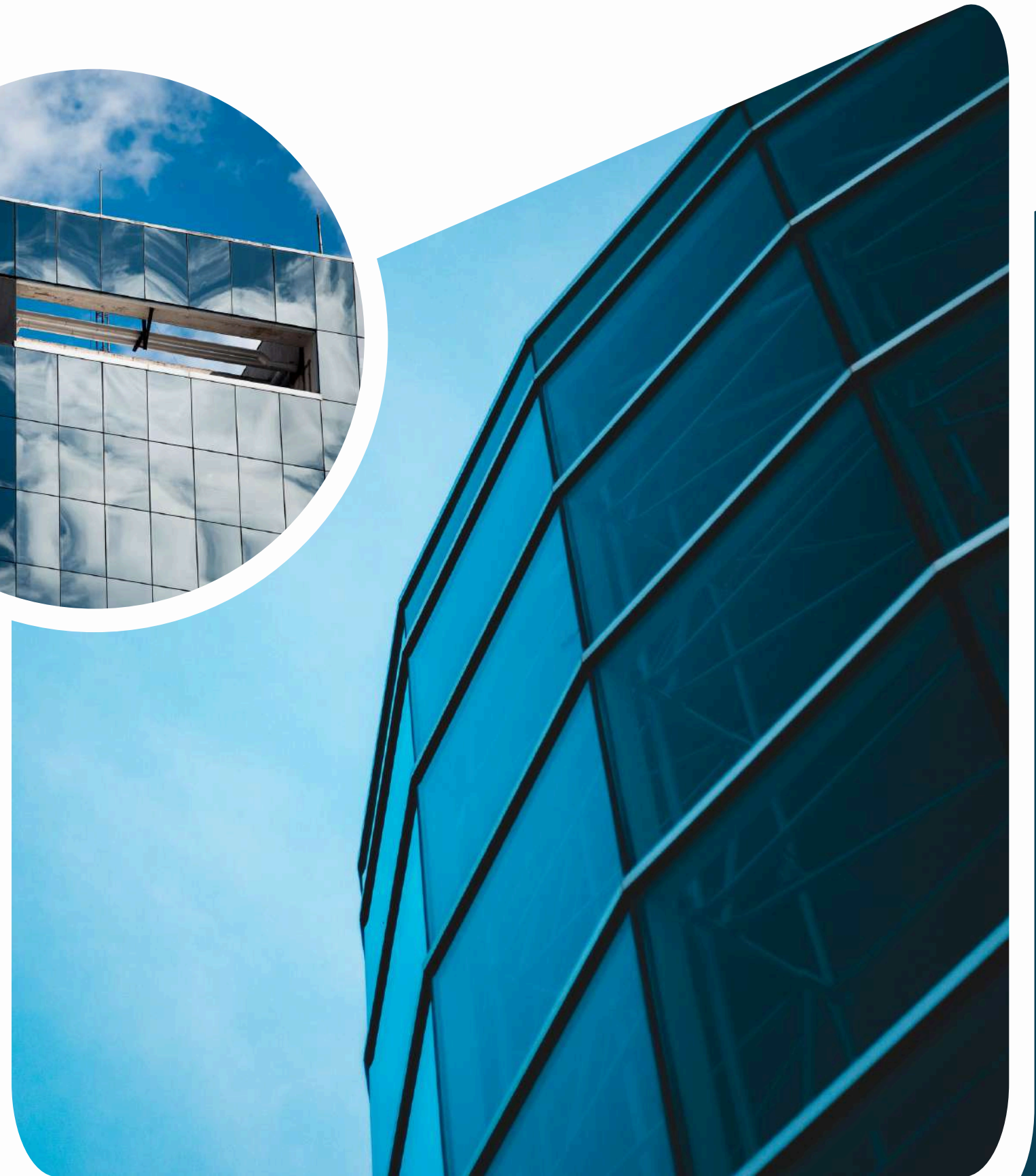




MENJELASKAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

KELOMPOK 7





ANGGOTA



Azaria Nur Arifa
2313053075



Lia Amelia
2313053071

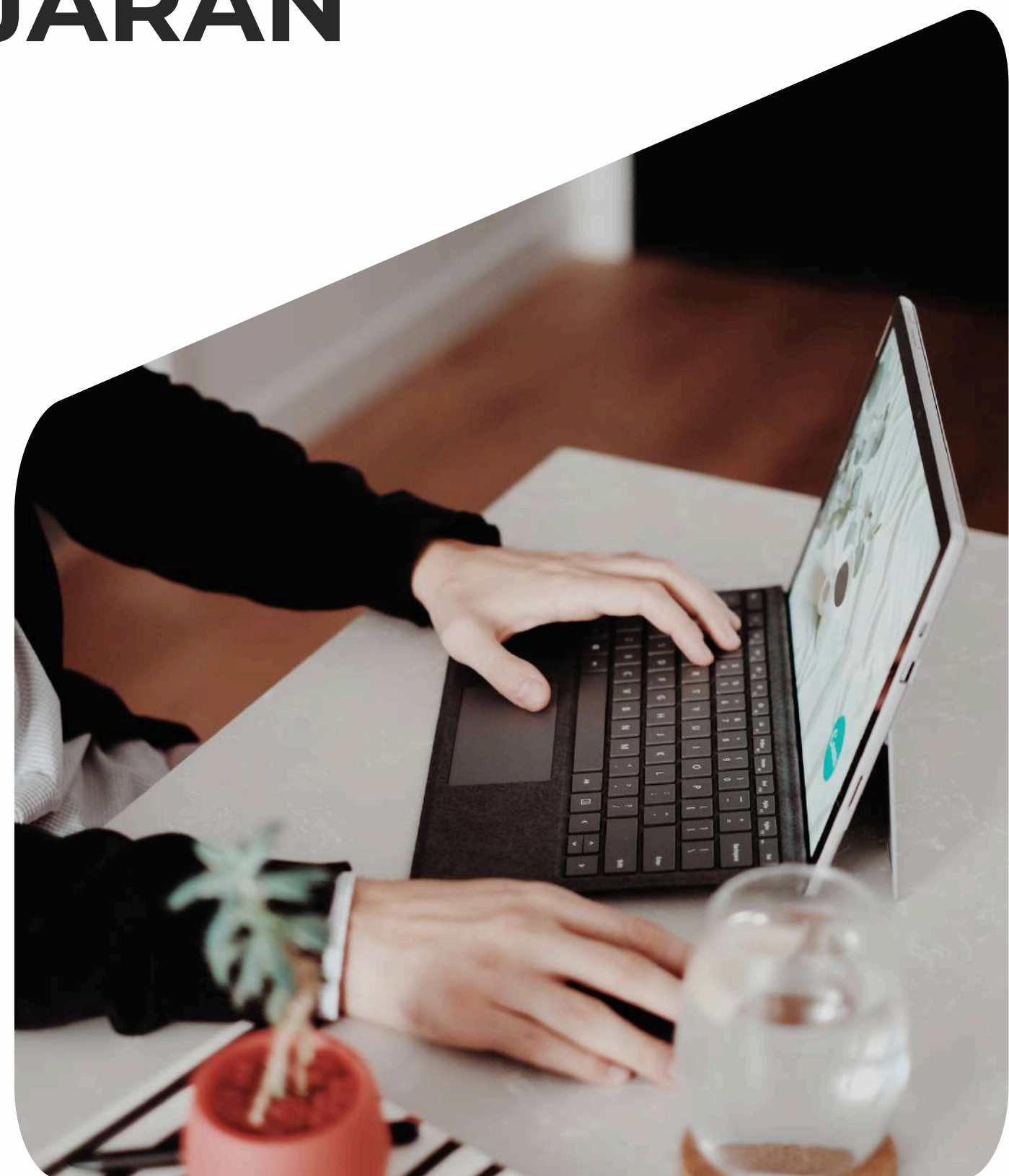


Triya Srisubekti
2313053094



PENGERTIAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

Pembelajaran multikultural adalah pendekatan dalam pendidikan yang menekankan pentingnya menghargai dan mengakomodasi keberagaman, seperti perbedaan budaya, agama, bahasa, dan latar belakang sosial peserta didik. Dalam pembelajaran ini, keberagaman tidak dianggap sebagai hambatan, melainkan sebagai kekayaan yang dapat memperkaya proses belajar. Melalui pendekatan ini, setiap peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dalam lingkungan yang adil dan inklusif, sehingga mereka dapat belajar untuk saling menghargai, bertoleransi, dan hidup berdampingan secara harmonis di tengah masyarakat yang beragam.





LATAR BELAKANG MUNCUKNYA PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

Latar belakang munculnya pembelajaran multikultural didasari oleh kondisi masyarakat yang semakin beragam, baik dari segi budaya, suku, agama, maupun latar belakang sosial. Keberagaman ini sering kali menimbulkan permasalahan seperti prasangka, diskriminasi, dan konflik jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran multikultural hadir sebagai upaya untuk menciptakan pendidikan yang lebih adil, inklusif, dan mampu menghargai perbedaan. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami keberagaman sebagai sesuatu yang wajar dan penting, sehingga mereka dapat hidup rukun dan berinteraksi secara positif dalam masyarakat yang majemuk.





TUJUAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

Tujuan pembelajaran multikultural adalah membentuk peserta didik yang mampu memahami, menghargai, dan berinteraksi secara positif dengan berbagai perbedaan yang ada di sekitarnya. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menanamkan sikap toleransi, empati, dan saling menghormati. Selain itu, pembelajaran multikultural membantu peserta didik mengurangi prasangka dan diskriminasi, serta mengembangkan kemampuan sosial agar dapat hidup secara harmonis dalam masyarakat yang beragam. Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi individu yang inklusif, demokratis, dan mampu berkontribusi positif di lingkungan sosialnya.



PRINSIP-PRINSIP DASAR PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran multikultural merupakan landasan dalam merancang pembelajaran yang adil, inklusif, dan menghargai keberagaman, meliputi kesetaraan dan keadilan dalam memberikan kesempatan belajar tanpa membedakan latar belakang peserta didik, penghargaan terhadap keberagaman budaya sebagai sumber belajar, pengembangan sikap toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan untuk mengurangi prasangka, serta penciptaan lingkungan belajar yang inklusif dan demokratis agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan hidup dalam masyarakat yang pluralistik.





RELEVANSI PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL DALAM INDONESIA

Pembelajaran multikultural sangat relevan di Indonesia karena masyarakat yang majemuk, sehingga sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar tetapi juga ruang interaksi berbagai budaya yang menuntut sikap toleransi dan inklusif. Pembelajaran ini penting untuk menjaga harmoni sosial, mencegah konflik dan diskriminasi, serta memperkuat nilai kebangsaan sesuai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan membentuk generasi yang mampu hidup berdampingan dalam keberagaman.



STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

1. Perencanaan Pembelajaran yang Sensitif terhadap Keberagaman

Strategi pengelolaan pembelajaran multikultural dimulai dari tahap perencanaan yang matang. Guru perlu memahami latar belakang peserta didik yang beragam sebagai dasar dalam menyusun tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran. Tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan sikap seperti toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

2. Penciptaan Lingkungan Kelas yang Inklusif dan Kondusif

Lingkungan kelas yang inklusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran multikultural. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menghargai perbedaan. Hal ini dapat dilakukan dengan bersikap adil, tidak diskriminatif, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi.



STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

3. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Mendorong Interaksi Sosial

Metode pembelajaran yang digunakan sebaiknya mampu mendorong interaksi antar siswa. Metode seperti diskusi kelompok, kerja sama tim, bermain peran, dan pembelajaran berbasis proyek dapat membantu siswa memahami perbedaan serta mengembangkan sikap toleransi.

4. Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Materi Pembelajaran

Guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam materi pembelajaran agar siswa dapat memahami keberagaman secara nyata. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan contoh dari berbagai budaya, memperkenalkan cerita rakyat dari berbagai daerah, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang beragam. Integrasi ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.



STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN MULTIKULTURAL

5. Pengelolaan Interaksi Sosial Peserta Didik

Interaksi sosial antar siswa harus dikelola secara baik agar tercipta hubungan yang harmonis. Guru dapat membentuk kelompok belajar yang heterogen dan mendorong siswa untuk saling bekerja sama. Selain itu, guru juga perlu membimbing siswa dalam berkomunikasi secara santun serta menghargai perbedaan pendapat. Jika terjadi konflik, guru harus menyelesaikannya secara bijaksana melalui dialog yang mendidik.

6. Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Variatif

Media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu siswa memahami keberagaman secara lebih konkret. Guru dapat memanfaatkan berbagai media seperti video, gambar, cerita, maupun teknologi digital yang menampilkan berbagai budaya. Media yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperluas wawasan mereka tentang keberagaman.



KESIMPULAN

Pembelajaran multikultural merupakan pendekatan pendidikan yang menempatkan keberagaman sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibentuk sikap toleransi, empati, serta kemampuan menghargai perbedaan. Konsep dasar pembelajaran multikultural mencakup pengertian, latar belakang, tujuan, prinsip, serta relevansinya dalam konteks Indonesia yang majemuk. Dengan demikian, pembelajaran multikultural memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan harmonis.

Guru berperan penting dalam merancang pembelajaran yang sensitif terhadap keberagaman, menciptakan suasana kelas yang inklusif, serta menggunakan metode yang mendorong interaksi sosial antar peserta didik. Melalui strategi yang tepat, pembelajaran multikultural tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang toleran, demokratis, dan mampu hidup berdampingan dalam masyarakat yang plural.



ADA PERTANYAAN?



**TERIMA
KASIH**